

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa dan merupakan bagian dari persyaratan pendidikan akademis strata satu (S1) (Wiyatmo dkk, 2010:406). Skripsi bukanlah prasyarat yang memiliki beban diluar kemampuan rata-rata mahasiswa, dalam hal ini yang terpenting adalah mahasiswa mau untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan-tahapan teknis dalam penelitian. Skripsi menjadi bukti kemampuan akademis dalam melakukan penelitian terhadap kasus-kasus atau fenomena yang muncul dalam masyarakat, dan kemudian diteliti dengan menggunakan teori yang relevan dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Sehingga penting sekali bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk dapat selesai dari perguruan tinggi.

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi adalah kesulitan mencari literatur, tidak terbiasa menulis (menulis karya ilmiah), kurang terbiasa dengan sistem terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian kuat, susahnya mengatur jadwal pertemuan, dan masalah dengan Dosen pembimbing Skripsi (Darmono dan Hasan, 2005). Hal ini pada dasarnya merupakan masalah yang dapat diselesaikan dengan mudah, disebabkan dalam proses pengerjaannya, mahasiswa didampingi oleh Dosen

pembimbing yang bertugas memberikan arahan yang bersifat konstruktif baik dari teknis penulisan sampai kepada memotivasi mahasiswa.

Melihat fenomena di lokasi penelitian, skripsi terkadang menjadi hal yang sangat menakutkan bagi sebagian mahasiswa. Hal ini disebabkan skripsi adalah aktifitas akademis yang hanya dilakukan satu kali selama jenjang pendidikan S1. Selain itu, minimnya pengalaman menulis juga menjadi salah satu hambatan dalam penyelesaian skripsi. Pada hakikatnya, tujuan penyusunan skripsi adalah untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat menyamakan ide, konsep, pola berpikir, dan kreativitasnya yang dikemas secara terpadu, dan dapat disampaikan kepada masyarakat. Menurut penelitian Mujiyah, dkk dalam Januarti (2009) diperoleh keterangan bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi adalah kendala internal sebesar (40%) diantaranya motivasi yang rendah, takut bertemu dosen pembimbing, sulit menyesuaikan diri, dan kurangnya keahlian menulis. Sedangkan kendala eksternal sebesar (60%) diantaranya Dosen pembimbing sulit ditemui, minimnya waktu bimbingan, Dosen pembimbing terlalu sibuk, perbedaan persepsi, kendala fasilitas dan juga menyoal keaslian naskah serta keterpercayaan referensi digital yang dirujuk dalam skripsi.

Melihat fenomena proses penyusunan skripsi mahasiswa yang menggunakan model bimbingan *offline*, terdapat mahasiswa yang terkendala dalam proses penyusunannya dikarenakan beberapa hal, salah satunya ialah kesibukan Dosen pembimbing Skripsi, jarak, waktu, dan susahny mengatur jadwal bimbingan yang terkadang menghambat dalam proses penyusunan skripsi.

Dalam masalah ini, peneliti melihat adanya hambatan-hambatan yang terjadi disebabkan oleh beberapa hal tersebut. Maka untuk mengatasi hal demikian harus dibuat strategi atau model baru yang dapat mempermudah komunikasi, dan interaksi antara mahasiswa dengan Dosen pembimbing, dengan syarat semua tugas pokok dan tujuan utama dari proses bimbingan dapat tercapai.

Bimbingan skripsi yang efektif dapat berdampak pada kualitas *output* (produk skripsi), efektif yang dimaksud adalah dari segi ketepatan waktu dalam penyusunan skripsi, dan juga isi serta tata tulis dalam skripsi tersebut. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan pada penyusunan skripsi masih terdapat hambatan-hambatan yang mengganggu proses jalannya penyusunan skripsi. Di satu sisi mahasiswa dituntut untuk rajin melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing, namun di sisi lain dosen pembimbing banyak yang memiliki kesibukan sehingga susahnyanya mengatur jadwal bimbingan antara dosen pembimbing dengan mahasiswa. Hal inilah yang menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa.

Seiring berkembangnya teknologi, sebagian Dosen Pembimbing Skripsi di berbagai universitas telah menerapkan bimbingan *online* pada proses penyusunan skripsi dengan harapan dapat memperlancar dalam proses penyusunan skripsi, hal tersebut berjalan seiringan dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2012 Pasal 4 ayat 1 yang menjelaskan mengenai proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dapat diselenggarakan pada lingkup program studi atau mata kuliah (kelembagaan.ristekdikti.go.id.,2012).

Bimbingan skripsi *online* mewajibkan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) membaca usulan naskah. Kenyataan seperti ini dikarenakan DPS berkewajiban mengetik komentar di kolom '*insert commentar*' melalui *toolbar Labtob*. Kemudian, seorang pengusul naskah (proposal atau skripsi) wajib berhati-hati menyusun naskah sebab dengan mudah terdeteksi tindakan *plagiarism* atas sejumlah naskah-naskah *online* lainnya. Pertemuan DPS dan mahasiswa dapat dilakukan di awal ketika merancang tema dan di akhir ketika naskah sudah benar dan utuh. DPS harus memiliki kemampuan teknologi sekaligus mengakses dan memeriksa literasi digital. Sebaliknya, mahasiswa pengusul harus memiliki kemampuan mengakses digital literasi dan menjadikannya sebagai referensi. Jadi, baik DPS dan mahasiswa sama-sama memiliki kualifikasi yang tinggi dalam membaca dan menulis serta menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Selain karena terkait dengan efektifitas, efisiensi dan kemudahan, maka model bimbingan skripsi *online* ini juga berdampak pada pengurangan frekuensi penggunaan kertas (*paperless*).

Bimbingan skripsi *online* juga mempermudah cara kerja. Mahasiswa hanya melakukan pengiriman usulan via *electronic mail (e-Mail)* kepada Dosen pembimbing Skripsinya. Kemudian dosen memeriksa dan memberikan komentar (*review*) sesuai dengan perintah-perintah yang tersedia di *toolbarcomputer* ataupun *Labtob* yaitu '*insert commentar*'. Setelah di-*review*, naskah dikirimkan kembali kepada mahasiswa dan melakukan perbaikan sesuai instruksi pada kolom '*commentar*'. Jadi, bukan hanya berbicara tentang waktu, dan jarak serta

kemudahan lainnya, tetapi model bimbingan skripsi *online* ini juga berdampak pada frekuensi penggunaan kertas menjadi *paperless*.

Saat ini, dunia tengah memasuki era “Revolusi Industri 4.0” atau “Revolusi Industri dunia ke-empat” (*Fourth Industrial Revolution*). Pada era ini, teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Teknologi yang terus berkembang terus dimaksimalkan bahkan sampai ke dunia pendidikan. Peranan teknologi dalam dunia pendidikan tidak terelakkan lagi. Pada masa sekarang ini, dunia pendidikan dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas yang dapat memperlancar proses pembelajaran.

Kontribusi teknologi di dalam dunia pendidikan yang disebut dengan *Fourth Industrial Revolution* ini menciptakan banyak keuntungan dan kemudahan disamping sisi negatifnya (*adherse impact*). Dunia pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 ini menyesuaikan, mengadopsi, mengafirmasi dan mengadaptasi pada setiap aktifitas pendidikan. Pembelajaran diapdukan antara *traditional learning* dan *electronic learning* yang disebut *blended learning*. Model pembelajaran yang dirumuskan sejak tahun 2004 ini menjadi salah satu bukti nyata kontribusi Revolusi Industri 4.0 pada dunia pendidikan (Prasetyo & Sutopo, 2018). Contoh lain dapat dilihat pada media pembelajaran daring (*electronic learning* atau *e-Learning*) berupa penggunaan internet dan media sosial sebagai perangkat pembelajaran. Di sisi lain, sumber-sumber belajar tersedia *online* yang disebut *electronic source (e-source)* seperti *electronic book (e-Book)*, *electronic Journal (e-Journal)*, *electronic archive (e-archive)*, berita *electronic (e-News)*, panduan

elektronik (*e-Practice*), *digital library*, bahkan peta bumi yang disediakan *Google (Google Earth)* maupun *Global Positioning System (GPS)* ataupun *Geography Information System (GIS)* sangat membantu dalam dunia pendidikan. Video-video *streaming, youtube* dan lain-lain turut menjadi alat bantu pembelajaran karena menyediakan sumber-sumber interaktif pembelajaran. Seluruhnya ini menjadi kontribusi perkembangan teknologi mutakhir yang disebut dengan *Fourth Industrial Revolution*. Semua ini merupakan contoh dari pemanfaatan teknologi di dalam dunia pendidikan.

Peneliti melihat fenomena mengenai penyusunan skripsi dengan model bimbingan *online* ini terjadi di Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Meskipun sejauh ini belum terdapat peraturan dari pihak Universitas mengenai model bimbingan seperti ini, namun beberapa Dosen pembimbing Skripsi telah menerapkannya dikarenakan beberapa alasan, salah satunya ialah sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi di dunia pendidikan. Peneliti melihat sistem bimbingan skripsi secara *online* ini sebenarnya sudah disiapkan oleh pihak universitas, hal tersebut dapat dilihat pada portal akad.unimed.ac.id, namun sistem tersebut belum terlaksana dikarenakan tidak adanya tindak lanjut dari pihak universitas untuk melakukan sosialisasi kepada jurusan, prodi, dan Dosen Pembimbing Skripsi. Sistem bimbingan yang di awal telah disiapkan universitas tidak terlaksana juga dikarenakan prodi ataupun jurusan tidak memasukkan data penugasan Dosen Pembimbing Skripsi melalui portal akad.unimed.ac.id.

Bimbingan *online* ini menjadi sebuah keharusan yang diakibatkan beberapa hal, salah satunya ialah perkembangan teknologi yang sudah tidak terelakkan lagi. Pada era *modern*, waktu menjadi penting. Efektifitas dan efisiensi waktu menjadi tolak ukur salah satu keberhasilan dan kesuksesan kerja. Melalui bimbingan skripsi *online*, waktu dan jarak menjadi tidak terbatas. Kapanpun dan dimanapun, mahasiswa dan Dosen pembimbing dapat berinteraksi tentang usulan yang diajukan mahasiswa. Di dalam penulisan ini peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai proses bimbingan *online* yang dilakukan Dosen pembimbing dengan mahasiswa di Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, dan sejauh ini peneliti belum menemukan adanya penelitian yang membahas mengenai pelaksanaan model bimbingan *online* tersebut. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti membahasnya dengan judul penelitian *Bimbingan Online Skripsi pada Era Revolusi Industri 4.0 di Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hambatan-hambatan yang muncul dengan model bimbingan *online* pada penyusunan skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan?

2. Bagaimana dampak model bimbingan *online* pada penyusunan skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana pola perilaku mahasiswa yang menerapkan model bimbingan skripsi *online* dengan yang *offline*?

1.3. Tujuan Penelitian

Beranjak dari rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang muncul dengan model bimbingan *online* pada penyusunan skripsi.
2. Menganalisis dampak model bimbingan *online* pada penyusunan skripsi.
3. Mendeskripsikan pola perilaku mahasiswa yang menerapkan model bimbingan skripsi *online* dengan yang *offline*.

1.4. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan mampu mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis, penelitian ini memberi manfaat pada kajian Antropologi terkhusus pada bagian ilmu perubahan sosial budaya, hal tersebut dikarenakan teknologi merupakan hasil dari ide manusia yang terus berkembang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga tambahan pada bahasan

mengenai teori perubahan sosial budaya, bahwa dalam faktor-faktor terjadinya perubahan sosial terdapat juga faktor keharusan seperti yang dijelaskan pada teori determinisme teknologi oleh Marshall McLuhan. Demikian pula mampu mengembangkan konsep dan memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu *Cyber Society* dalam ilmu sosial terhadap fungsi-fungsi teknologi dan media *online*. Kajian ini menjadi komparasi antara bimbingan skripsi tradisional dan *online* yang menunjuk pada perkembangan dan pemanfaatan teknologi dalam mempermudah proses interaksi dan segala urusan manusia.

Secara praktis, kajian ini memberi manfaat pada masyarakat, aktivis dan perencana pendidikan. Bagi masyarakat, kajian ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang model bimbingan *online* sebagai salah satu cara pemanfaatan perkembangan teknologi dalam proses penyusunan skripsi, serta masyarakat mampu berperan aktif dalam mendukung kemajuan teknologi dan mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak di dalam kehidupan sehari-hari. Bagi aktivis pendidikan, dosen dan mahasiswa, kajian ini memberikan informasi dan kontribusi yang berkaitan dengan bagaimana regulasi perkembangan teknologi yang dapat mempermudah interaksi mahasiswa dengan Dosen pembimbing, serta sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian sejenis mengenai model-model bimbingan pada proses penyusunan skripsi. Terakhir bagi perencana pendidikan bahwa kajian ini memberikan informasi tentang penggunaan teknologi digital bagi bimbingan skripsi secara *online* bahwa model ini harus dimanfaatkan secara maksimal.